

## ABSTRAK

**Elvera Chrismiseri Purba. NIM. 3151121007. Perubahan Upacara Kematian Etnis Simalungun di Desa Sondi Raya. Skripsi : Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan. 2019.**

Judul penelitian “Perubahan Upacara Kematian Etnis Simalungun di Desa Sondi Raya”. Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini ialah untuk mengetahui fungsi upacara kematian dalam etnis Simalungun, nilai yang terdapat dalam upacara kematian, dan perubahan yang terdapat dalam proses upacara kematian dalam etnis Simalungun di desa Sondi Raya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang menggunakan sumber tulisan dan lisan, berupa buku-buku dan foto-foto mengenai upacara kematian etnis Simalungun. Sumber lisan diperoleh melalui wawancara dengan *Raja Parhata* (tokoh adat) dan tokoh agama, serta penelitian laboratorium dengan menggunakan video kematian yang ada di desa Sondi Raya. Hasil yang diperoleh adalah (1) Fungsi dari upacara kematian di Simalungun adalah sebagai penghormatan terakhir kepada yang meninggal terkhusus kepada seseorang yang sudah bergelar *Sayur Matua*. (2) Nilai yang terdapat dalam upacara kematian dalam etnis Simalungun yaitu nilai *Sapangahapan* masih kental dalam masyarakat Simalungun, dimana setiap ada kemalangan masyarakat sekitar memberikan penghiburan supaya keluarga yang berduka tidak terus berlarut dalam kesedihan. (3) Perubahan Upacara kematian Simalungun mengalami beberapa perubahan yang paling mencolok adalah *gual sayur matua* yang dulu selalu digunakan sepanjang upacara kematian menjadi jarang bahkan berubah menjadi musik modern, dan ukuran *porsa* (kain putih) dahulu ukuran *porsa* berbeda-beda tergantung kepada kedekatan kekerabatan dengan orang yang meninggal. Sementara sekarang ukurannya disamakan semua baik yang masih kerabat dekat maupun pelayat masyarakat sekampung.

**Kata Kunci :** Perubahan Upacara, *Sayur Matua*, Etnis Simalungun.